



BAB V

KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI



Bab ini menyajikan beberapa kesimpulan hasil penelitian, dan rekomendasi yang dikemukakan berdasarkan berbagai temuan selama penelitian dilaksanakan, terutama yang berkenaan dengan "Implementasi penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa untuk meningkatkan kesehatan gigi anaknya pada Sekolah Dasar Harapan II Bandung." Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai dengan masalah, dan tujuan penelitian, dan rekomendasi diangkat dari berbagai temuan penelitian serta keterbatasan penelitian, baik berkaitan dengan metodologi maupun proses penelitian.

Rekomendasi dimaksudkan untuk meningkatkan dan menindaklanjuti hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, rekomendasi dalam penelitian ini ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penyuluhan kesehatan, khususnya dalam peningkatan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar.

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Hasil penelitian sebagaimana telah dideskripsikan dan dibahas pada Bab IV, secara umum dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa merupakan alternatif peningkatan kesehatan gigi anak-anak usia sekolah dasar, yang secara konseptual maupun empirik telah terbukti mampu mendorong terwujudnya kualitas kesehatan siswa. Implementasi penyuluhan kesehatan gigi, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat dilakukan secara efektif dalam meningkatkan kualitas kesehatan gigi para siswa; penerimaan ibu-ibu orang tua siswa terhadap penyuluhan kesehatan gigi cukup tinggi; memberikan dampak positif, baik terhadap ibu-ibu orang tua siswa sebagai warga belajar penyuluhan, maupun terhadap siswa sekolah dasar. Beberapa indikator yang menunjukkan efektifitas implementasi penyuluhan kesehatan gigi; antara lain bahwa para ibu-ibu orang tua siswa telah memperoleh dan memiliki pemahaman tentang konsep yang diimplementasikan; para ibu-ibu orang tua siswa telah mengikuti penyuluhan kesehatan dengan baik dan

menerapkannya bagi peningkatan kesehatan gigi dan mulut anaknya; keterlibatan ibu-ibu orang tua siswa dalam mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan gigi cukup tinggi dan menunjukkan adanya keseriusan serta kesungguhan dalam mengikuti penyuluhan.

Implementasi penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam peningkatan kesehatan gigi anaknya memberikan dampak positif terhadap kesehatan gigi dan mulut para siswa dalam memenuhi kebutuhan akan bantuan yang berorientasi pada pemeliharaan kesehatan gigi. Penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa juga berdampak positif terhadap kemampuan penyuluh dalam mengelola program penyuluhan kesehatan. Dalam mengembangkan perencanaan, para penyuluh telah dapat memperhatikan kebutuhan warga belajar, kondisi warga belajar, serta berbagai perkembangan yang terjadi di masyarakat.

Implementasi penyuluhan kesehatan menuntut pemahaman terhadap kondisi faktual dan karakteristik lingkungan masyarakat. Dalam hal ini, makna pemeliharaan kesehatan diartikan juga sebagai pengelolaan kesehatan yang didasarkan pada karakteristik

lingkungan konstektual masyarakat, baik faktor pendukung maupun penghambatnya. Dengan demikian, upaya untuk menggali, dan memaknai karakteristik suatu wilayah sasaran akan memberikan makna strategis terhadap implementasi penyuluhan kesehatan masyarakat, khususnya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang efektif dan optimal.

2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Implementasi penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam meningkatkan kesehatan gigi anaknya, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat dilakukan secara efektif dalam meningkatkan kesehatan gigi siswa; penerimaan masyarakat terhadap penyuluhan kesehatan cukup tinggi; memberikan dampak positif, baik terhadap masyarakat, maupun terhadap siswa.

Kedua; responden penelitian, yaitu ibu-ibu orang tua siswa Sekolah Dasar Harapan II pada prinsipnya

menyambut baik dan mendukung implementasi penyuluhan kesehatan gigi dalam meningkatkan kesehatan gigi anaknya. Respon positif tersebut ditunjukkan dengan aktivitasnya untuk membantu memperlancar kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan.

Ketiga, implementasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu orang tua siswa Sekolah Dasar Harapan II memberikan dampak positif terhadap berbagai pihak, baik terhadap penyuluh, terhadap warga belajar, maupun terhadap para siswa (anak-anak warga belajar). Dampak terhadap siswa antara lain ditunjukkan dengan meningkatnya tingkat kesehatan gigi dan mulut para siswa yang orang tuanya mengikuti kegiatan penyuluhan. Peningkatan tersebut nampak dari penurunan indeks kebersihan gigi dan mulut serta tidak adanya penambahan karies baru bagi para siswa setelah orang tuanya mengikuti kegiatan penyuluhan dibandingkan dengan sebelumnya.

Keempat, Kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu orang tua siswa untuk meningkatkan kesehatan gigi anaknya, pada umumnya berkaitan perhatian masyarakat terhadap

kesehatan gigi dan mulut masih rendah, dan sarana serta prasarana yang masih kurang.

B. Rekomendasi

Mengingat bahwa penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa di Sekolah Dasar Harapan II dapat diimplementasikan secara efektif dalam peningkatan kesehatan gigi anaknya, maka dirasakan perlunya peningkatan motivasi dan komitmen para tenaga penyuluh kesehatan, para tenaga medis, paramedis, dan para mahasiswa atau siswa calon tenaga kesehatan untuk mengimplementasikannya lebih lanjut. Komitmen ini penting, agar penyuluhan kesehatan masyarakat tersebut dapat terus diimplementasikan sebagai suatu model pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kualitas kesehatan.

Meskipun implementasi penyuluhan kesehatan ini telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola kesehatan, namun kemampuan tersebut perlu senantiasa ditingkatkan. Untuk kepentingan tersebut perlu

dikembangkan suatu rancangan tindakan, yakni tindak lanjut setelah rintisan penyuluhan. Sehubungan dengan itu direkomendasikan kepada berbagai pihak untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini.

1. Bagi Para Kepala Puskesmas. Mengingat bahwa sebagian dari masalah kesehatan masyarakat merupakan masalah nasional yang tidak dapat terlepas dari berbagai kebijakan pada sektor lain, serta perubahan perilaku masyarakat untuk hidup sehat dan peningkatan mutu lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat memerlukan kerja sama yang erat antara berbagai sektor yang terkait dengan sektor kesehatan. Demikian pula peningkatan upaya dan manajemen pelayanan kesehatan tidak dapat terlepas dari peran sektor-sektor yang membidangi pembiayaan, pemerintahan dan pembangunan daerah, ketenagaan, pendidikan, perdagangan, dan sosial budaya. Maka untuk meningkatkan kesanggupan penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam meningkatkan kesehatan gigi anaknya, direkomendasikan kegiatan sebagai berikut:

- a. Memantapkan komitmen tentang visi dan misi Indonesia Sehat 2010 dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya kualitas kesehatan gigi bagi para siswa sekolah dasar. Hal tersebut dapat dilakukan, misalnya dengan menjalin hubungan baik antara Puskesmas dengan sekolah-sekolah yang ada di sekitarnya, untuk memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, serta terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
- b. Meningkatkan kepedulian, kerjasama, kemauan, kemampuan, dan motivasi para tenaga penyuluh kesehatan untuk aktif dalam mengimplementasikan penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam meningkatkan kualitas kesehatan gigi anaknya. Misalnya mengadakan pembagian tugas secara proporsional di antara para tenaga penyuluh kesehatan yang ada di Puskesmas, untuk secara bergantian mengadakan penyuluhan kepada masyarakat, dan sekolah-sekolah.
- c. Melatih, membantu, dan memfasilitasi para tenaga penyuluh dalam mengimplementasikan penyuluhan kesehatan bagi peningkatan kualitas kesehatan



masyarakat, khususnya penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa untuk meningkatkan kesehatan anaknya. Hal ini dapat dilakukan, misalnya melalui diskusi dan pertemuan para tenaga penyuluh setiap akhir bulan, untuk membahas berbagai permasalahan yang dihadapi di lapangan, dan fasilitas yang diperlukan dalam pemecahannya.

- d. Memelihara, memperbaiki, melengkapi, serta menambah sarana dan prasarana penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, untuk menciptakan iklim yang kondusif yang memungkinkan penyuluhan kesehatan diimplementasikan secara efektif, efisien dan berhasil guna.
- e. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan berbagai lembaga untuk mengimplementasikan penyuluhan kesehatan, khususnya penyuluhan kesehatan gigi secara efektif dan efisien. Misalnya dengan melibatkan para aparat kecamatan, aparat kelurahan/desa, dan para tokoh masyarakat dalam setiap kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan.

2. Bagi Departemen Kesehatan. Agar memperoleh hasil yang optimal dari kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, direkomendasikan program sebagai berikut:
 - a. Mensosialisasikan penyuluhan kesehatan gigi kepada seluruh tenaga medis dalam berbagai lembaga kesehatan, baik melalui buku pedoman pelaksanaan maupun melalui berbagai pelatihan dan penataran.
 - b. Pengembangan program pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) yang memungkinkan terjadinya langkah yang seimbang dari setiap Puskesmas dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat.
3. Bagi Akademi/Sekolah Perawat Kesehatan Gigi, mengingat bahwa penyuluhan kesehatan masyarakat, khususnya dalam kesehatan gigi merupakan salah satu kajian kesehatan gigi, maka direkomendasikan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Mengembangkan cakrawala penyuluhan kesehatan gigi dalam dimensi yang lebih luas, sehingga dapat menjangkau berbagai dimensi kesehatan secara utuh dan menyeluruh, termasuk wawasan kesehatan gigi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

- b. Turut aktif memikirkan program yang lebih efektif bagi implementasi penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam peningkatan kesehatan anaknya.
4. Bagi para tenaga medis, paramedis, dan tenaga penyuluh kesehatan direkomendasikan kegiatan sebagai berikut:
- a. Mengadakan penilaian lebih lanjut tentang efektivitas implementasi penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam meningkatkan kesehatan gigi anaknya; dengan menelaah kemampuan dan kesiapan masyarakat, kesiapan tempat dan waktu, serta dampak lebih jauh terhadap peningkatan kualitas kesehatan siswa, dan lingkungan masyarakat.
 - b. Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat berkenaan dengan optimalisasi pencapaian pemenuhan kebutuhan, peningkatan kemampuan, dan perubahan nilai-nilai dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan gigi.

5. Bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan implementasi penyuluhan kesehatan disarankan masalah penelitian berikut:
- a. Mengingat studi ini hanya dilakukan di SD Negeri Harapan II Bandung, direkomendasikan untuk mengupayakan pengembangan penelitian serupa di sekolah lain pada jenjang yang berbeda. Di samping itu, mengingat bahwa penelitian ini hanya dilaksanakan bagi peningkatan kesehatan gigi, maka bisa dilanjutkan dengan penelitian terhadap peningkatan potensi-potensi lain yang dimiliki masyarakat.
 - b. Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif, direkomendasikan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau menggabungkan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta mengkaji pengaruh berbagai faktor terhadap implementasi penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam meningkatkan kesehatan anaknya. Dalam hal ini, misalnya mengupayakan penelitian korelasional yang

berkisar tentang berbagai faktor yang berpengaruh terhadap implementasi penyuluhan kesehatan gigi bagi ibu-ibu orang tua siswa dalam meningkatkan kesehatan gigi anaknya.

- c. Mengingat bahwa penelitian ini belum mengungkap lebih jauh tentang kemampuan, dan kesiapan warga belajar, serta kesiapan tempat, dan waktu, direkomendasikan untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang efektivitas penyuluhan kesehatan gigi bagi peningkatan kualitas kesehatan, dengan menelaah kemampuan dan kesiapan masyarakat, kesiapan tempat dan waktu, serta dampak lebih jauh terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.